

## **ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENGAJARKAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA PADA KELAS V SDN 09 TANJUNG LAY**

**Ailen Grafila<sup>1</sup>, Mastiah<sup>2</sup>, M. Akip<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Lulusan STKIP Program Studi PGSD Tahun 2023

<sup>2</sup>Dosen STKIP Melawi

ailengrafila1705@gmail.com, mastiah2011@gmail.com, akipstkipmelawi@gmail.com

*Article info:*

*Received: 02 Februari 2023, Reviewed :30 Maret 2023, Accepted: 01 April 2023*

**Abstract :** *This research is motivated by the difficulties of class V students at SDN 09 Tanjung Lay in solving math word problems. The research aims to determine the teacher's strategy in teaching students to solve math word problems in class V SDN 09 Tanjung Lay. The method in this study uses qualitative methods with a qualitative descriptive approach. The subjects in this study were class V teachers at SDN 09 Tanjung Lay. The object of this research is the teacher's strategy in teaching students to solve math word problems in class V SDN 09 Tanjung Lay. The research instrument uses interview sheets, observation sheets and documentation. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and conclusion. The validity of the data using triangulation techniques. The results showed that the teacher's strategy in teaching students to solve math word problems in class V SDN 09 Tanjung Lay was the strategy used by the teacher was quite good but the teacher's understanding of the learning strategy was slightly lacking. The strategies used by the teacher are motivating strategies, providing special guidance and using media related to learning. The method that the teacher uses is the lecture and discussion method with the technique of using real objects to provide understanding to students.*

**Keywords :** *Teacher strategy, Teaching, Solving, Story Problems*

**Abstrak :** Penelitian ini dilatar belakangi kesulitan siswa kelas V SDN 09 Tanjung Lay dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengajarkan siswa menyelesaikan soal cerita matematika pada kelas V SDN 09 Tanjung Lay. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif

dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini guru kelas V SDN 09 Tanjung Lay. Objek dalam penelitian ini strategi guru dalam mengajarkan siswa menyelesaikan soal cerita matematika pada kelas V SDN 09 Tanjung Lay. Instrumen penelitian menggunakan lembar wawancara, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian diperoleh bahwa strategi guru dalam mengajarkan siswa menyelesaikan soal cerita matematika pada kelas V SDN 09 Tanjung Lay adalah strategi yang digunakan guru cukup baik namun pemahaman guru tentang strategi pembelajaran sedikit kurang. Strategi yang digunakan guru adalah strategi memotivasi, memberikan bimbingan khusus dan menggunakan media yang berkaitan dengan pembelajaran. Metode yang guru gunakan adalah metode ceramah dan diskusi dengan teknik penggunaan benda-benda nyata untuk memberikan pemahaman kepada siswa. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa strategi guru dalam mengajarkan siswa menyelesaikan soal cerita matematika pada kelas V SDN 09 Tanjung Lay yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa, memberikan contoh-contoh soal dan bertanya jawab sampai siswa benar-benar paham dengan materi yang telah guru ajarkan. Selain itu, guru menggunakan teknik penggunaan media nyata dan metode ceramah, diskusi penugasan dan tanya jawab dalam mengajarkan siswa menyelesaikan soal cerita matematika.

**Kata Kunci** : Strategi guru, Mengajarkan, Menyelesaikan, Soal Cerita

Strategi merupakan cara atau pendekatan yang direncanakan untuk mencapai sebuah tujuan. Majid (2014 : 3) menyatakan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan yang telah di tetapkan secara sengaja untuk melakukan suatu kegiatan maupun tindakan. Strategi secara keseluruhan berkaitan dengan pelaksanaan, gagasan dan perencanaan sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Nasution (2017:5)

Strategi pembelajaran merupakan keseluruhan pola umum dalam kegiatan pendidik dan juga peserta didik dalam mewujudkan keadaan pembelajaran yang lebih efektif untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien yang terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan, metode serta media pembelajaran yang digunakan dan waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Guru adalah pendidik yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswanya. Djamarah (2015: 280) menyatakan bahwa guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. Siagian (2016) menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peran yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan juga teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan ilmu yang lain maupun dalam pengembangan ilmu matematika itu sendiri. Ahmad (2017) berpendapat bahwa pembelajaran matematika merupakan salah satu cara untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir logis dan kemampuan berpikir secara otomatis. Ason *et al* (2014) menyatakan bahwa matematika merupakan suatu ilmu yang memiliki hubungan dengan penelaahan bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang

abstrak dan hubungan antara hal-hal tersebut.

Hasil observasi dari lapangan yang berkaitan dengan soal cerita menunjukkan bahwa, terdapat siswa yang kesulitan memahami soal cerita. Pada siswa kelas V Sekolah Dasar, matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit di pahami apabila siswa belum menguasai perhitungan dasar seperti perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan. Siswa yang kesulitan memahami soal cerita dan mengalami keterlambatan dalam mengerjakan soal dapat dikarenakan oleh siswa yang kurang memahami soal, siswa yang sibuk sendiri di dalam kelas, tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran dan kesulitan dalam menghitung perkalian dan pembagian.

Berdasarkan hasil observasi dan dikuatkan oleh penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Guru Dalam Mengajarkan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Kelas V SDN 09 Tanjung Lay”.

Diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu guru untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika

serta mengetahui strategi apa yang dapat digunakan guru dalam mengajarkan siswa menyelesaikan soal cerita matematika.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiyono (2016:18) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *post positivisme*. Metode ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah

Subjek penelitian ini adalah kepada guru kelas V SD Negeri 09 Tanjung Lay. Objek penelitian ini adalah strategi guru dalam mengajarkan siswa menyelesaikan soal cerita matematika pada kelas V SDN 09 Tanjung Lay. Desain penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah dan menuju pada kajian teori yang menjelaskan tentang penelitian ini berdasarkan pada teori yang ada, kemudian peneliti akan melakukan pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi serta dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan lembar wawancara, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen

penelitian ini menggunakan lembar wawancara, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan serta keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kepada guru kelas V SDN 09 Tanjung Lay menyatakan bahwa ada strategi yang digunakan guru dalam mengajarkan siswa-siswi kelas V untuk memahami serta menyelesaikan soal cerita pada pelajaran matematika misalnya memotivasi mereka sebelum memulai pelajaran, memberikan contoh-contoh soal dan bertanya jawab serta guru juga menggunakan teknik serta metode dalam mengajarkan siswa. Diantara siswa kelas V hanya 2 atau 3 orang yang benar-benar memahami dan bisa menyelesaikan soal cerita matematika. Siswa kelas V yang ada di SDN 09 Tanjung Lay sangat kurang memahami soal cerita di karenakan ada yang belum terlalu lancar membaca dan juga kurang dalam memahami cerita yang disertakan dengan soal perhitungan matematika. Dalam pemberian soal atau contoh soal, jika guru menugaskan siswa menyelesaikan soal cerita serta

penggunaan huruf dalam menuliskan angka maka siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut, karena kurangnya pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Guru juga menggunakan metode yang berupa metode diskusi dan juga ceramah yang dapat membantu memberikan pemahaman kepada siswa.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas V di SDN 09 Tanjung Lay, maka dapat di simpulkan bahwa guru memang menggunakan strategi, teknik dan metode dalam mengajarkan siswa menyelesaikan soal cerita. Namun, strategi yang digunakan dalam mengajarkan siswa memang sering berulang-ulang. Demikian juga dengan teknik dan metode yang digunakan guru pada saat mengajarkan siswa menyelesaikan soal cerita matematika. Pada saat guru mengajar strategi yang digunakan yaitu memotivasi siswa dengan memberikan hadiah kepada siswa apabila diantara siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya. Teknik yang digunakan guru yaitu memberikan benda nyata yang ada dikelas untuk memberikan pemahaman kepada siswa. Metode yang diberikan berupa diskusi, penugasan,

tanya jawab dan ceramah. Kemampuan membaca dan memahami pada siswa yang menjadi faktor kurangnya pemahaman siswa terhadap materi soal cerita pada pelajaran matematika dan ditambah lagi siswa kurang dalam berhitung perkalian dan pembagian. Albar. J & Mastiah (2022) menyatakan bahwa pembelajaran dengan melakukan diskusi serta menghargai pendapat temannya sangat di perlukan didalam proses meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.

## **PEMBAHASAN**

Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan terutama di Sekolah Dasar. Pada mata pelajaran ini siswa harus memiliki kemampuan untuk berhitung karena hampir semua materi dalam pelajaran ini adalah perhitungan seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian. Di kelas satu siswa sudah mempelajari tentang perhitungan dasar yaitu penjumlahan dan pengurangan, pada kelas-kelas berikutnya siswa sudah mulai belajar tentang pembagian dan pengurangan. Pemahaman terhadap materi juga sangat diperlukan oleh siswa karena dengan memahami siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang telah dipelajari. Pada

siswa kelas V yang ada di SDN 09 Tanjung Lay mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal cerita dalam pelajaran matematika karena kurangnya pemahaman mereka tentang soal yang berbentuk cerita dan mengubah soal cerita ke bentuk matematika. Selain itu, siswa kesulitan menyelesaikan soal cerita dikarenakan siswa sering sibuk sendiri saat guru sedang menjelaskan, kurangnya kemampuan membaca dan memahami pada siswa dan kurangnya kemampuan siswa dalam menghitung perkalian dan pembagian. Pujiastuti & Putri (2018) yang menyatakan bahwa, kesulitan yang dialami siswa kelas V dalam menyelesaikan soal cerita pada materi bangun ruang adalah dalam redaksi pertanyaan yang menyebabkan siswa tidak mampu mengidentifikasi informasi yang diberikan pada soal. Wulandari (2014) menyatakan bahwa, kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita yaitu Siswa kurang memahami masalah atau kurangnya kemampuan dalam menuliskan apa yang diketahui dan apa yang di tanyakan pada saat diberikan permasalahan dalam bentuk soal cerita, siswa mengalami kesulitan dalam mengubah soal cerita ke bentuk matematika dan kurangnya keterampilan berhitung pada siswa.

Strategi yang telah dibuat oleh guru akan menentukan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan terkhususnya dalam pelajaran matematika yang merupakan pelajaran yang lumayan sulit jika kurangnya kemampuan dalam berhitung. Saat melakukan penelitian kepada guru kelas V SDN 09 Tanjung Lay dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi hasil yang peneliti dapat adalah strategi yang dipakai yaitu guru mempersiapkan soal dan banyak memberikan contoh kepada siswa dalam memberikan pemahaman tentang materi soal cerita matematika dan menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi yang sudah disampaikan. Selain itu, guru juga menggunakan media yang berbentuk nyata kepada siswa dimana guru memberikan contoh benda yang ada di sekitar kelas contohnya seperti ruangan kelas, meja dan juga lemari yang bisa menjadi contoh dari materi balok.

Teknik yang digunakan guru kelas V SDN 09 Tanjung Lay untuk mengajarkan siswa menyelesaikan soal cerita matematika yaitu menggunakan benda nyata dan juga media yang dapat membantu guru memberikan pemahaman kepada siswa. Selain teknik, guru kelas V juga menggunakan metode

dalam mengajarkan siswanya yaitu metode diskusi, ceramah, penugasan dan tanya jawab.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Strategi guru dalam mengajarkan siswa menyelesaikan soal cerita matematika pada kelas V SDN 09 Tanjung Lay adalah dengan cara memberikan motivasi kepada siswa, contoh-contoh soal dan bertanya jawab sampai siswa benar-benar paham dengan materi yang telah guru ajarkan. Teknik guru dalam mengajarkan siswa menyelesaikan soal cerita matematika pada kelas V SDN 09 Tanjung Lay adalah menggunakan benda nyata dan media yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan serta menjawab pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Metode guru dalam mengajarkan siswa menyelesaikan soal cerita matematika pada kelas V SDN 09 Tanjung Lay adalah menggunakan metode diskusi, penugasan, tanya jawab dan ceramah.

### **UCAPAN TRIMAKASIH**

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Dosen STKIP Melawi khususnya pembimbing skripsi yaitu Ibu Mastiah, S.S., M.Pd dan Bapak

M. Akip, S.H., M.Pd yang telah membimbing skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik dan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada SDN 09 Tanjung Lay.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, M. (2017). Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk Membelajarkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP. *Jurnal Education and Development*. 6 (4), 34-34.
- Albar, J & Mastiah. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 10 (2), 273-280.
- Ason, Suratman, D & Bahrudin. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe Stad Pada Siswa Kelas V SDN 02 Kotabaru Kecamatan Tanah Pinoh. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). *Jurnal Pendidikan Dasar*. 2 (1), 9-16.
- Dandi, D., Akip, A. K. I. P., & Ason, A. (2023). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 14 Kelakik. *Aria*

*Dewangsa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 35-45.

*Pendidikan Matematika FKIP : Universitas Tanjungpura.*

Djamarah. (2015). *Pendekatan dan Metode Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remeja Rosdakarya.

Nasution, W.N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.

Pujiastuti, H., & Putri, L.S. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Dasar*. 8 (1), 65-74

Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal Of Mathematics Education amd Science*. 2 (1) 58-67.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wulandari, N. (2014). Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Linear Dua Variabel. *Jurnal*